

Cerita 2 Daud dan Goliat

Ayat Alkitab utama
[1 Samuel 17:45]

Tetapi Daud berkata kepada orang Filistin itu: "Engkau mendatangi aku dengan pedang dan tombak dan lembing, tetapi aku mendatangi engkau dengan nama TUHAN semesta alam, Allah segala barisan Israel yang kautantang itu."

Daud adalah seorang anak gembala.

Dia bekerja keras sebagai seorang anak gembala dan memainkan kecapi (harpa) untuk memuji Tuhan.

Di antara teman-temannya, dia dikenal sebagai seseorang yang suka memuji Tuhan dan yang memainkan kecapi dengan sangat baik.

Dia juga dikenal sebagai seorang laki-laki hebat yang suka berdoa.

Daud percaya bahwa Tuhan selalu bersamanya.

Saat menggembalakan domba, Daud sering berhadapan dengan singa dan beruang yang mencoba menyerang dombanya.

Daud terlalu muda dan takut untuk menghadapi singa dan beruang sendiri.

Maka Daud pun berdoa kepada Allah.

Daud berlatih dengan ketapelnya agar ia mampu melindungi domba-dombanya dari serangan singa, beruang, dan binatang buas lainnya.

Daud membidik dengan sempurna dengan ketapelnya. Setiap kali hewan liar itu datang, dia akan menyerang.

Hewan itu akan melepaskan domba dari rahangnya dan melarikan diri.

Suatu hari, Israel menghadapi perang dengan orang Filistin.

Ayah Daud memerintahkannya untuk pergi ke medan perang guna menyampaikan sesuatu kepada saudara-saudaranya.

Sesampainya di sana, ia melihat bagaimana Goliat sedang mengejek umat Allah.

Daud bertanya kepada orang Israel bagaimana orang Filistin ini bisa mengejek tentara Allah.

Beberapa orang yang mendengarnya melaporkan hal itu kepada Raja Saul, lalu raja memanggil Daud ke istananya.

Setelah berbicara dengan Daud, Raja Saul mengizinkannya berperang.

Daud percaya bahwa Allah akan menolongnya mengalahkan Goliat dan orang

Filistin yang mengejek Allah.



Sebelum pergi berperang melawan Goliat, Daud mengambil tongkat dan ketapelnya yang digunakannya untuk melawan singa dan beruang di padang. Ia juga mengambil lima batu licin dan menaruhnya di sakunya.

Ketika Daud mendekati orang Filistin itu, Goliat melihatnya dan menertawakannya.

Namun, Daud tidak takut.

Daud berlari cepat ke arah garis pertempuran. Ia mengambil sebuah batu di kantongnya, lalu melemparkannya dan mengenai orang Filistin itu. Batu itu menancap di dahinya dan orang Filistin itu terjatuh ke tanah.

Daud berlari menghampirinya, lalu mengambil pedang orang Filistin itu dan memenggal kepala orang Filistin itu.

Ketika orang Filistin melihat bahwa pahlawan mereka telah mati, mereka berbalik dan lari.

Orang Israel menang pada hari itu.

Sama seperti dia yang percaya dan bersandar kepada Allah saat berhadapan dengan singa atau beruang yang menakutkan, Daud menang hari itu karena dia percaya kepada kuasa Allah.

Pada awalnya Daud telah mengalahkan singa dan beruang tetapi sekarang ia mampu mengalahkan raksasa seperti Goliat untuk menyelamatkan orang Israel dan membawa mereka menuju kemenangan besar.

● Hubungkan titik-titik dan hafalkan ayat Alkitab. (1 Samuel 17:45)

Tapi aku mendatangi engkau dengan
nama TUHAN semesta alam.



Aktivitas 1.

Jalan seperti apa yang harus diikuti oleh batu yang dilempar Daud agar mengenai dahi Goliat?



Aktivitas 2.

Pikirkan tentang apa yang kita pelajari hari ini dan warnai gambar di bawah ini.

